

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di dunia yang semakin pesat telah menghasilkan berbagai macam lembaga-lembaga perusahaan keuangan di Indonesia, baik konvensional maupun syariah. Sejalan dengan perkembangan tersebut memicu pemikiran masyarakat akan keberadaan serta aktivitas dari perusahaan dan lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang berdiri di Indonesia yaitu perusahaan atau lembaga asuransi syariah, sehingga ditetapkanlah sistem akuntansi syariah untuk lembaga tersebut.

Faktor utama yang menjadi alasan berdirinya suatu perusahaan ialah laba, karena laba berperan penting untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Sehingga dapat diketahui kesulitan keuangan sekecil mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja perusahaan

agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan beban, sehingga perusahaan berusaha memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban.¹

Pendapatan dan beban berperan penting untuk mencapai laba yang maksimal karena unsur-unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban merupakan biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk mencapai pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

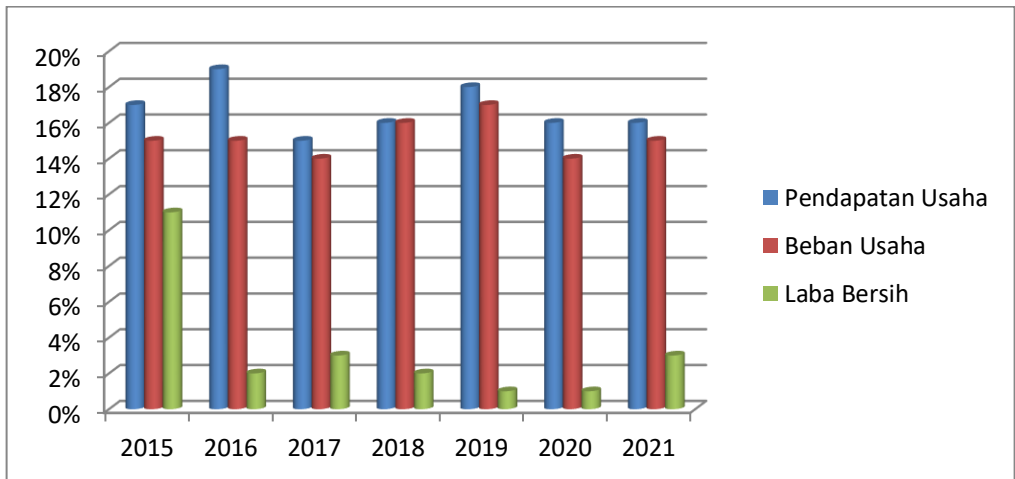
Dengan memperoleh laba yang tinggi, suatu perusahaan pasti mengharapkan operasional dapat terarah dengan baik dan terus berkembang agar dapat mencapai laba yang maksimal. Kegiatan usaha pada perusahaan yang terarah akan mewujudkan perusahaan yang baik secara finansial. Oleh karena itu perusahaan akan dapat mengimbangi antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan stabil dan terus

¹ Putri Sekar Arum, dan Arry Irawan, "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan BUMN Periode 2018-2020", Indonesian Accounting Literacy Journal Vol 02, No 03, Juli 2022, h. 654

meningkat. Laba yang diperoleh akan menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola. Jika pendapatan usaha suatu perusahaan yang diperoleh tidak maksimal maka akan berdampak pada laba perusahaan, jika perusahaan memperoleh beban usaha yang sangat tinggi maka akan berdampak pada penurunan laba begitupun sebaliknya. Untuk mencapai laba yang maksimal diperlukan adanya pemantauan agar biaya-biaya yang dikeluarkan dapat di atur secara efisien oleh perusahaan.

Penelitian ini menjadi penting karena ketika pendapatan usaha lebih besar dari pada beban maka akan memperoleh laba. Sehingga jika pendapatan usaha setiap tahunnya semakin naik sementara beban usahanya turun maka secara otomatis akan diiringi kenaikan laba. Berikut data pendapatan usaha, beban usaha dan laba bersih di PT. Takaful Keluarga periode 2015-2021 yang disajikan dalam bentuk diagram.

Gambar 1.1
Pendapatan Usaha dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih
pada PT. Tafakul Keluarga periode 2015-2021



Sumber: <https://tafakul.co.id>

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pendapatan usaha setiap tahun mengalami perkembangan pada tahun 2015 sebesar (17%), tahun 2016 sebesar (19%), tahun 2017 sebesar (15%), tahun 2018 sebesar (16%), tahun 2019 sebesar (18%), tahun 2020 sebesar (16%), dan tahun 2021 sebesar (16%). Beban usaha setiap tahun mengalami perkembangan pada tahun 2015 sebesar (15%), pada tahun 2016 sebesar (15%), pada tahun 2017 sebesar (14%), pada tahun 2018 sebesar (16%), pada tahun 2019 sebesar (17%), pada tahun 2020 sebesar (14%), pada tahun 2021 sebesar (15%). Dan untuk laba bersih juga mengalami perkembangan pada tahun 2015 sebesar (11%), Pada

tahun 2016 sebesar (2%), pada tahun 2017 sebesar (3%), pada tahun 2018 sebesar (2%), pada tahun 2019 sebesar (1%), pada tahun 2020 sebesar (1%), dan pada tahun 2021 sebesar (3%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha setiap tahun mengalami perkembangan fluktuatif, dimana pendapatan usaha tertinggi ada pada tahun 2016 sebesar 19%. Beban usaha mengalami perkembangan fluktuatif setiap tahunnya, dimana beban usaha mengalami peningkatan ditahun 2019 sebesar 17%. Sedangkan untuk laba bersih setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 11%. Jadi dapat disimpulkan pendapatan usaha, beban usaha, dan laba bersih mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, sehingga pada data tersebut terjadi adanya kefluktuatifan.

Menurut penelitian Putri sekar arum & Arry Irawan (2022) yang menjelaskan bahwa perolehan laba yang efektif akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai laporan keuangan yang baik, untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal maka perlu di tekankan biaya-biaya yang di dikeluarkan agar pendapatan yang di peroleh perusahaan dapat tercapai sesuai target karena jika nilai biaya operasional dalam suatu perusahaan rendah maka perusahaan tersebut

akan memperoleh pendapatan atau pendapatan yang bernilai tinggi sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan juga tinggi. Jika perusahaan tidak dapat mengurangi operasional biayanya, maka pendapatan yang di peroleh akan rendah sehingga menyulitkan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa beban usaha berpengaruh negatif signifikansi terhadap laba bersih, Karena beban usaha yang tinggi akan menimbulkan perolehan laba yang kecil. Pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, karena pendapatan usaha yang tinggi akan diikuti laba bersih yang tinggi pula

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pendapatan Usaha, dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Tafakul Keluarga Periode 2015-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan, berikut peneliti menentukan identifikasi terkait masalah yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai laba yang maksimal diperlukan adanya pemantauan agar biaya-biaya yang dikeluarkan dapat di atur secara efisien oleh perusahaan.
2. Fluktuatif pendapatan usaha, beban usaha dan laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga periode 2015-2021.

C. Batasan Masalah

Pada pembatasan masalah di sini agar memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti membatasi masalah dengan menitikberatkan penelitian ini pada Pengaruh Pendapatan Usaha, Dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih pada PT. Tafakul Keluarga Priode 2015-2021.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga periode 2015-2021 ?
2. Bagaimana Pengaruh beban usaha terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga Periode 2015-2021 ?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan usaha, beban usaha, secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga Periode 2015-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga periode 2015-2021
2. Untuk mengetahui Pengaruh beban usaha terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga Periode 2015-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha, beban usaha, secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Tafakul Keluarga Periode 2015-2021

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memajukan dan semakin bertumbuhnya perusahaan asuransi syariah di Indonesia terutama terkait pendapatan usaha, dan beban usaha terhadap laba

bersih perusahaan, untuk mencapai hasil yang maksimal dari sebelumnya. Serta mengelola keuangan perusahaan dengan baik, agar tidak mengalami penurunan pendapatan.

2. Bagi Akademis

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Dapat di gunakan sebagai bahan pengaplikasian teori dalam perkuliahan sehingga bermanfaat untuk di pahami lebih mendalam terkait dengan yang di teliti ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari keseluruhan karya ilmiah hal ini di maksudkan untuk memudahkan peneliti dan bagi penulis. Dalam sistematika pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bagian :

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian perlu di lakukan, selanjutnya identifikasi masalah , batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian teoritis yang memuat landasan teori yang akan di bahas dalam penelitian, hubungan antar variabel dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian meliputi analisis data dan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.